

**LANDSCAPE AKTIVITAS NELAYAN DI PANTAI SADENG GUNUNG
KIDUL DALAM KARYA BATIK DEKORATIF**



LAPORAN TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Disusun Oleh:

Dinda Kamila

NIM 2012197022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

**LANDSCAPE AKTIVITAS NELAYAN DI PANTAI SADENG GUNUNG
KIDUL DALAM KARYA BATIK DEKORATIF**



LAPORAN TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Disusun Oleh:

Dinda Kamila

NIM 2012197022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

**LANDSCAPE AKTIVITAS NELAYAN DI PANTAI SADENG GUNUNG
KIDUL DALAM KARYA BATIK DEKORATIF**



LAPORAN TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Disusun Oleh:

Dinda Kamila

NIM 2012197022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Indonesia

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

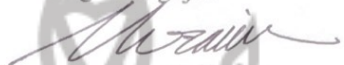
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

Landscape Aktivitas Nelayan di Pantai Sadeng Gunung Kidul dalam Karya Batik Dekoratif diajukan oleh Dinda Kamila, NIM 2012197022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

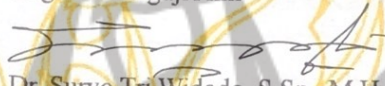
Pembimbing I/Penguji I


Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720828 200003 1 006 /NIDN. 0028087208

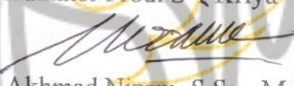
Pembimbing II/Penguji II


Aruman, S.Sn., M.A.
NIP. 19771018 200312 1 010/NIDN. 0018107706

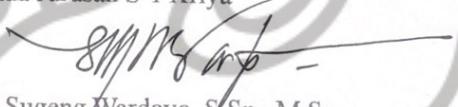
Cognate/Penguji Ahli


Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.
NIP. 19730422 199903 1 005/NIDN. 0022047304

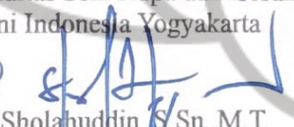
Koordinator Prodi S-1 Kriya


Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720828 200003 1 006/NIDN. 0028087208

Ketua Jurusan S-1 Kriya


Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001 /NIDN. 0019107005



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan orang yang saya sayangi terutama untuk ke dua orang tua saya dan kakak saya.

Mereka menjadi alasan saya untuk terus bertahan hingga saat ini dengan segala cinta, dukungan, dan pengorbanan yang mereka miliki.



MOTTO

“BELAJAR MERUPAKAN INVESTASI UNTUK MASA DEPAN”

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjaan di suatu Perguruan Tinggi manapun. Selain itu, sepanjang sepengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat orang lain yang digunakan dalam laporan Tugas Akhir ini, kecuali yang secara tertulis telah saya acukan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Dinda Kamila

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan Tugas akhir yang berjudul “**Landscape Aktivitas Nelayan di Pantai Sadeng Gunung Kidul dalam Karya Batik Dekoratif**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama penulisan Tugas Akhir, saya telah menerima banyak arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak terutama dari pembimbing akademik saya yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun, baik secara langsung maupun lisan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn, M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn. Dosen Wali yang telah mengarahkan selama masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn. Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberi arahan dalam proses penciptaan Tugas Akhir ini.
6. Aruman, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberi arahan dalam proses penciptaan Tugas Akhir ini.
7. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum._Cognate Tugas Akhir yang telah memberi saran dan masukan pada tulisan dan karya.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kedua Orang tua saya yang selalu memberi dukungan sepenuhnya.
11. Anand Kamala, S.Sn. kakak saya yang telah banyak membantu memberi arahan penulisan dan semangat.
12. Batik Wong Agung yang telah memberikan wadah dalam berkarya.

13. Kerabat-kerabat saya yang telah bersedia menjadi pendengar dan selalu memberikan semangat.

Semoga bantuan dan semangat yang kalian berikan akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Terima kasih atas dukungan, waktu, dan perhatian yang telah kalian berikan, yang membuat perjalanan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini menjadi lebih mudah dan penuh makna.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, sehingga dengan adanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu perkembangan dalam penciptaan karya seni selanjutnya. Penulis berharap laporan ini dapat berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Penulis

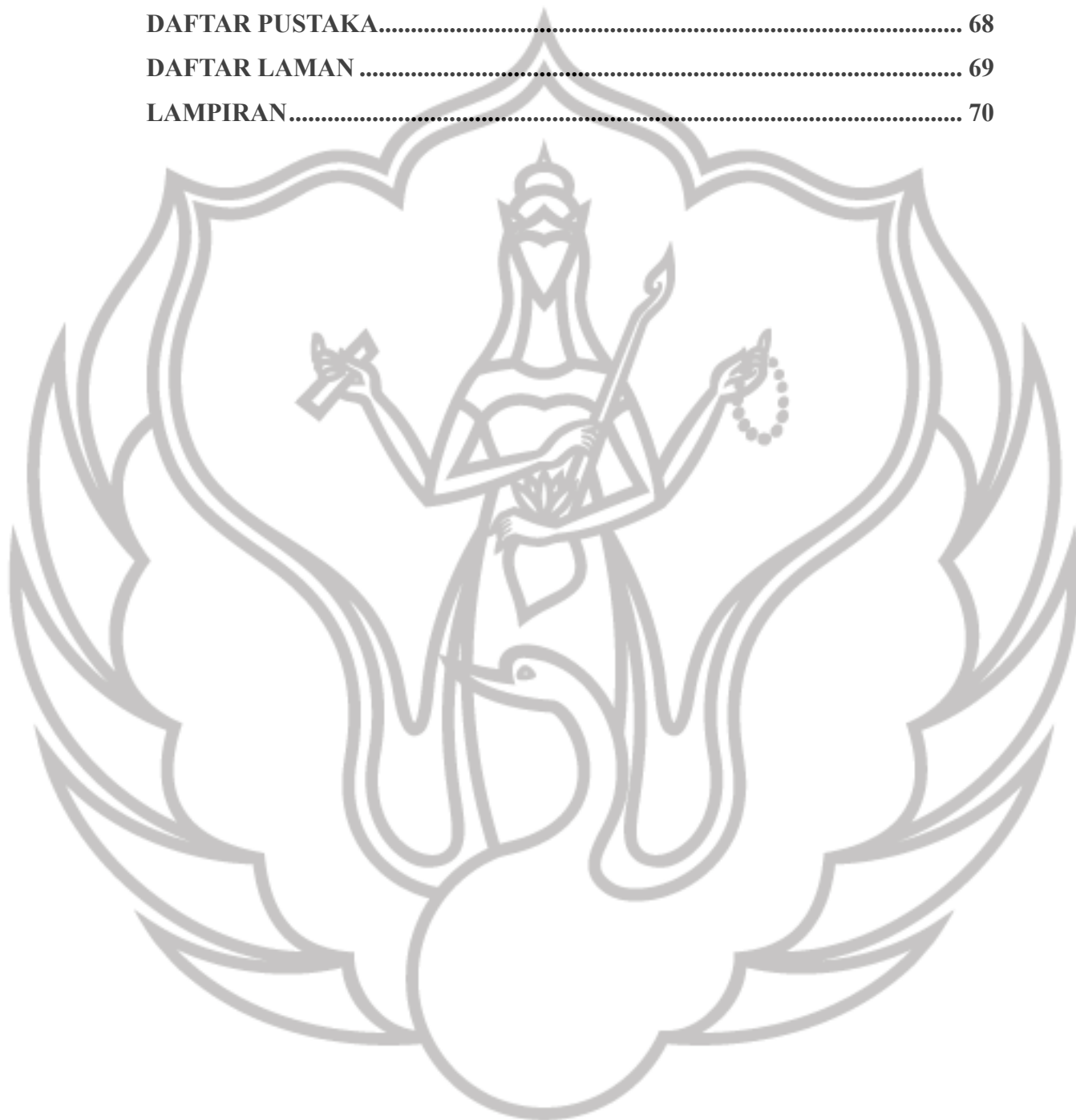


Dinda Kamila

DAFTAR ISI

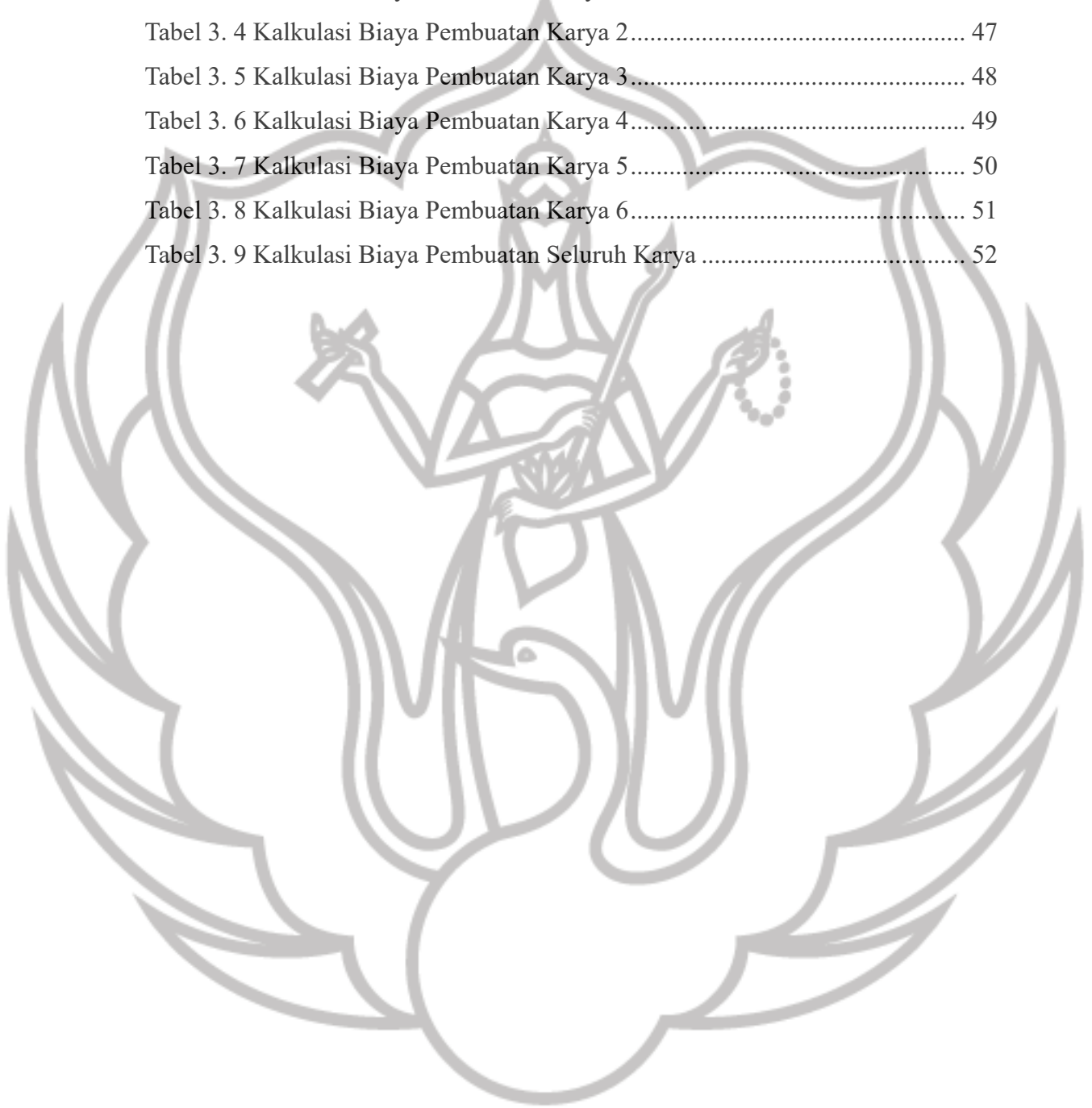
HALAMAN COVER LUAR	ii
HALAMAN COVER DALAM	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	4
BAB II	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	11
BAB III	14
PROSES PENCIPTAAN	14
A. Data Acuan.....	14
4. Data Visual Karya Seni.....	18
B. Analisis Data Acuan.....	20
C. Rancangan Karya.....	23
D. Proses Pewujudan	26
1. Alat dan Bahan	33
2. Teknik Pengerjaan	36
3. Tahap Perwujudan	37
4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	46
BAB IV	53
A. Tinjauan Umum	53

B. Tinjauan Khusus	54
BAB V.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR LAMAN	69
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

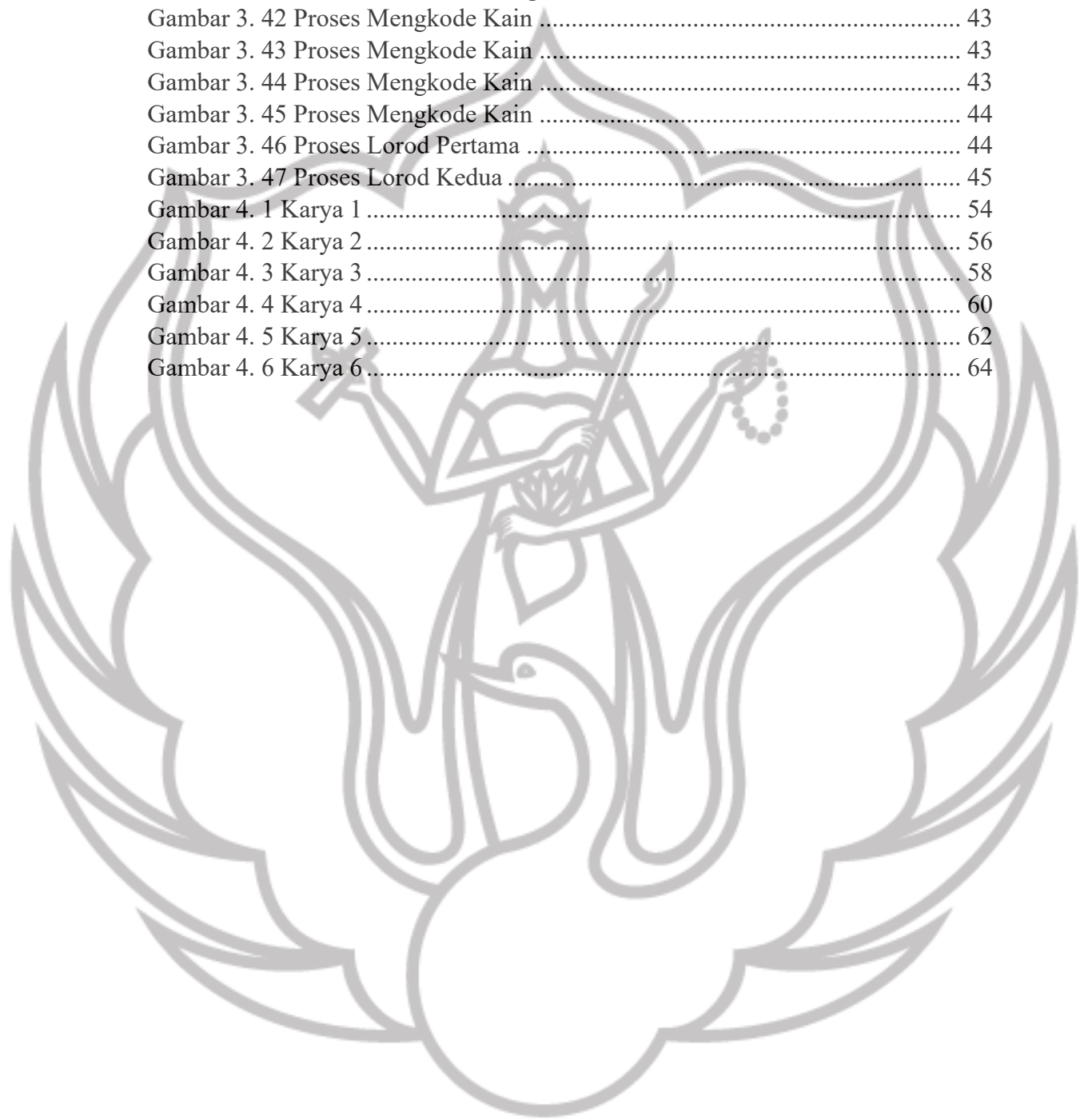
Tabel 3. 1 Alat yang Digunakan dalam Proses Perwujudan.....	33
Tabel 3. 2 Bahan yang Digunakan dalam Proses Perwujudan.....	35
Tabel 3. 3 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.....	46
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.....	47
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.....	48
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4.....	49
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5.....	50
Tabel 3. 8 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6.....	51
Tabel 3. 9 Kalkulasi Biaya Pembuatan Seluruh Karya.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pemandangan di Pantai Sadeng	7
Gambar 2. 2 Pemandangan di Pantai Sadeng	8
Gambar 2. 3 Kapal Kuntamina.....	8
Gambar 2. 4 Kapal Sekoci	9
Gambar 2. 5 Kapal Motor Tempel	9
Gambar 3. 1 Wawancara dengan Bapak Sarpan,	14
Gambar 3. 2 Panorama Pantai Sadeng	15
Gambar 3. 3 Panorama Pantai Sadeng	15
Gambar 3. 4 Panorama Pantai Sadeng	16
Gambar 3. 5 Panorama Pantai Sadeng	16
Gambar 3. 6 Aktivitas nelayan Pantai Sadeng	16
Gambar 3. 7 Aktivitas nelayan Pantai Sadeng	17
Gambar 3. 8 Ritual Petik Laut di Pantai Sadeng.....	17
Gambar 3. 9 Ritual Petik Laut di Pantai Sadeng.....	18
Gambar 3. 10 Alam Pedesaan	18
Gambar 3. 11 Berkembang Melintas Jaman	19
Gambar 3. 12 Baliem Valley	20
Gambar 3. 13 Plants and Trees in the Mountain	20
Gambar 3. 14 Sketsa Alternatif Landscape Pantai Sadeng 1	23
Gambar 3. 15 Sketsa Alternatif Landscape Pantai Sadeng 2	23
Gambar 3. 16 Sketsa Alternatif Landscape Pantai Sadeng 3	24
Gambar 3. 17 Sketsa Alternatif Aktivitas Nelayan 1	24
Gambar 3. 18 Sketsa Alternatif Aktivitas Nelayan 2	24
Gambar 3. 19 Sketsa Alternatif Aktivitas Nelayan 3	25
Gambar 3. 20 Sketsa Alternatif Petik Laut 1.....	25
Gambar 3. 21 Sketsa Alternatif Petik Laut 2.....	25
Gambar 3. 22 Sketsa Alternatif Petik Laut 3.....	26
Gambar 3. 23 Sketsa Alternatif Petik Laut 4.....	26
Gambar 3. 24 Desain Terpilih 1	27
Gambar 3. 25 Desain Terpilih 2	28
Gambar 3. 26 Desain Terpilih 3	29
Gambar 3. 27 Desain Terplih 4	30
Gambar 3. 28 Desain Terpilih 5	31
Gambar 3. 29 Desain Terpilih 6	32
Gambar 3. 30 Memindah Desain Pola Pada Kain.....	38
Gambar 3. 31 Proses Mencanting	38
Gambar 3. 32 Proses Mencanting	39
Gambar 3. 33 Proses Mencanting	39
Gambar 3. 34 Proses Mencanting	39
Gambar 3. 35 Proses Pewarnaan Indigosol.....	40
Gambar 3. 36 Proses Pewarnaan Napthol.....	40

Gambar 3. 37 Proses Pewarnaan Napthol	41
Gambar 3. 38 Proses Pewarnaan Indigosol	41
Gambar 3. 39 Proses Pewarnaan Indigosol	41
Gambar 3. 40 Proses Pewarnaan Indigosol	42
Gambar 3. 41 Proses Pewarnaan Indigosol	42
Gambar 3. 42 Proses Mengkode Kain	43
Gambar 3. 43 Proses Mengkode Kain	43
Gambar 3. 44 Proses Mengkode Kain	43
Gambar 3. 45 Proses Mengkode Kain	44
Gambar 3. 46 Proses Lorod Pertama	44
Gambar 3. 47 Proses Lorod Kedua	45
Gambar 4. 1 Karya 1	54
Gambar 4. 2 Karya 2	56
Gambar 4. 3 Karya 3	58
Gambar 4. 4 Karya 4	60
Gambar 4. 5 Karya 5	62
Gambar 4. 6 Karya 6	64



INTISARI

Pantai Sadeng terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal dengan keindahan panorama alamnya dan sebagai pusat Tempat Pelelangan Ikan yang menjadi aktivitas utama nelayan. Selain itu, pantai ini juga memiliki nilai budaya, salah satunya adalah tradisi Ritual Petik Laut yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat sebagai penghormatan kepada laut dan syukur atas hasil laut yang melimpah. Aktivitas nelayan dan Ritual Petik Laut ini mencerminkan hubungan yang erat antara masyarakat dengan alam. Hal tersebut juga menunjukkan bagaimana tradisi dan ekonomi lokal saling terhubung. Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan ini adalah pendekatan estetika.

Metode Pendekatan estetika diterapkan dalam pembuatan karya ini untuk menyampaikan keindahan visual dan pengalaman emosional yang mendalam bagi penikmatnya. Proses perwujudan dimulai dengan observasi, kemudian pembuatan sketsa, mencanting, serta pewarnaan menggunakan pewarna sintesis naphthol dan indigosol. Setelah itu dilakukan pelorodan kain dan proses diakhiri dengan finishing.

Hasil akhir dari penciptaan ini berupa 6 karya batik panel dengan komposisi *landscape*. Karya-karya batik ini berjudul (1) Desa di Balik Ombak, (2) *Sun at the End of the Sea*, (3) Jala dan Takdir Desa, (4) Tangan-tangan yang Menjala, (5) *Be a Blessing*, (6) Doa di Ujung Pesisir. Setiap karya dirancang dengan menggunakan warna cerah untuk menciptakan visual dinamis yang menggambarkan kehidupan dan harapan masyarakat pesisir. Karya-karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada seni batik dengan gaya dekoratif dengan mengangkat cerita lokal melalui teknik tradisional yang dikemas sentuhan modern.

Kata Kunci: Landscape, Aktivitas Nelayan, Batik.

ABSTRACT

Sadeng Beach is located in the Special Region of Yogyakarta which is known for its beautiful natural panorama and as the center of the Fish Auction which is the main activity of fishermen. In addition, this beach also has cultural values, one of which is the Petik Laut Ritual tradition carried out by the local community as a tribute to the sea and gratitude for the abundant marine products. The activities of the fishermen and the Petik Laut Ritual reflect the close relationship between the community and nature. It also shows how tradition and local economy are interconnected. The approach method used in this creation is an aesthetic approach.

The aesthetic approach is applied in making this work to convey visual beauty and a deep emotional experience for the viewer. The process of realization begins with observation, then sketching, casting, and coloring using naphthol and indigosol synthetic dyes. After that, the fabric is melorodanized and the process ends with finishing.

The final result of this creation is 6 batik panel works with landscape composition. These batik works are titled (1) Village Behind the Waves, (2) Sun at the End of the Sea, (3) Village Nets and Destiny, (4) Fishing Hands, (5) Be a Blessing, (6) Prayer at the End of the Coast. Each work is designed using bright colors to create dynamic visuals that depict the life and hopes of coastal communities. These works are expected to contribute to the art of batik with a decorative style by promoting local stories through traditional techniques with a modern touch.

Keyword: Landscape, Fishermen Activities, Batik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki kondisi geografis yang tersusun dari 70% lautan dan 30% daratan, dengan garis pantai kurang lebih dari 81.000 km, (Tirtanusa, 2023) menjadikannya negara maritim dengan potensi besar di bidang kelautan dan perikanan. Salah satu provinsi yang memiliki potensi tersebut adalah Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di bagian selatan yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Pantai Selatan Yogyakarta dikenal dengan ombak besar dan dua jenis pasir, yaitu pasir putih dan abu-abu kehitaman.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki beberapa pantai dengan karakteristik berbeda. Diantaranya Pantai Baron memiliki pasir coklat, air biru kehijauan, dan ombak kecil. Kemudian Pantai Kukup dikenal dengan pasir putih dan memiliki bermacam biota laut. lalu Pantai Indrayanti memiliki pasir putih, bukit karang, dan ombak yang kecil. Pantai Sedangkan Goa Cemara memiliki pasir abu-abu kehitaman, pohon cemara rindang, dan penangkaran penyu. Adapun Pantai Parangtritis terkenal dengan adanya mitos dan legenda, memiliki ombak besar dan bukit pasir.

Dari beberapa pantai yang sudah disebutkan, terdapat satu pantai yang memiliki karakter yang berbeda, yaitu Pantai Sadeng. Perbedaan Pantai Sadeng dengan Pantai Selatan lainnya yaitu kuantitas pasir di Pantai Sadeng yang lebih sedikit dibandingkan dengan pasir di Pantai Selatan lainnya. Garis pantai yang dimiliki cenderung lebih pendek, hal tersebut menjadi pembeda antara Pantai Sadeng dengan pantai-pantai lain yang sudah disebutkan. Pantai Sadeng menghadap langsung pada laut dan tebing sehingga memberikan suasana alam yang mengagumkan. Kondisi alam yang seperti itu menarik bagi penulis untuk diadaptasi dalam sebuah karya seni karena memiliki panorama pertemuan yang menakjubkan antara laut dan tebing.

Selain itu, Pantai Sadeng memiliki pelabuhan perikanan sekaligus menjadi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) terbesar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Utomo, 2022). mengingat sebagian besar Pantai Selatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak dijadikan Tempat Pelelangan Ikan